

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada pekerjaan konstruksi selalu ada kendala dalam waktu pelaksanaan tidak ada pekerjaan konstruksi yang berjalan lancar. selalu ada kendala seperti cuaca yang tidak menentu, medan proyek yang susah dilalui dan keterlambatan material yang membuat proyek terhambat. Namun, dari beberapa kendala tersebut ada satu permasalahan yang sering diabaikan tetapi memiliki risiko yang sangat tinggi yaitu K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Setiap pekerjaan konstruksi mempunyai risiko terjadi kecelakaan. Risiko kecelakaan yang terjadi dilapangan tergantung dari jenis pekerjaan, teknologi serta upaya penanganan risiko yang dilakukan. Berdasarkan survey dilapangan kecelakaan kerja disebabkan oleh dua factor, yaitu tindakan manusia yang tidak memenuhi keselamatan kerja dan keadaan – keadaan lingkungan yang tidak aman.

Menurut Restuputri & Sari (2015), bahwa untuk mengurangi atau menghilangkan risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan di tempat kerja maka diperlukan suatu analisis risiko kegiatannya meliputi identifikasi bahaya, analisis potensi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pemantauan dan evaluasi.

Pada suatu proyek konstruksi potensi risiko kecelakaan kerja dapat terjadi sewaktu – waktu pada pekerjaan apa saja seperti pekerjaan struktur. Pada pekerjaan struktur terdapat proses kerja yaitu pekerjaan pembesian/penulangan, bekisting dan pengecoran. Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sertifikasi *Organization for Standardization* (ISO 9001:2008).

Akan tetapi pada kenyataannya persyaratan dan peraturan - peraturan dalam K3 sering terabaikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran mengenai besarnya risiko yang ditanggung oleh tenaga kerja dan perusahaannya. Tujuan dan sasaran analisis risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) adalah terciptanya K3 di tempat kerja yang melibatkan segala pihak sehingga dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Proyek pembangunan Puskesmas adalah bangunan dua lantai yang cukup berisiko terjadi kecelakaan kerja dengan item pekerjaan struktur yang melibatkan beberapa alat berat yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja pada saat pekerjaan sedang berlangsung. Untuk itu diperlukan menganalisis risiko – risiko apa saja yang harus diperhatikan pada saat pekerjaan proyek berlangsung karena K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sering diabaikan dilapangan tetapi memiliki dampak yang cukup besar. Untuk bangunan dua lantai sangat berisiko terjadi kecelakaan kerja pada saat proses pekerjaan berlangsung, terlebih pada pekerjaan struktur yang dimana ada beberapa pekerjaan seperti pembesian, bekisting dan pengecoran yang sangat berisiko apabila K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) tidak digunakan krena dapat membahayakan para tenaga kerja dan dapat menghambat proses pekerjaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan kerja tidak hanya merugikan para pekerja lapangan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, kecelakaan yang dimaksud adalah kecelakaan yang dilakukan oleh manusia karena kurang kesadaran akan pentingnya K3 pada saat proses pekerjaan berlangsung, sehingga saya berinisiatif untuk mengangkat suatu judul yang akan dijadikan penelitian tskripsi
“ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN

KERJA (K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN PUSKESMAS SIKO KOTA TERNATE”.

Harapannya agar dengan penelitian ini dapat menimbulkan solusi dari masalah yang saya angkat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat risiko terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Puskesmas Siko Kota Ternate berdasarkan metode AS/NZS 4360 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat risiko terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang pada proyek pembangunan Puskesmas Siko Kota Ternate berdasarkan metode AS/NZS 4360 ?

1.4. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi masalah yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Puskesmas Siko Kota Ternate
2. Penelitian ini hanya ditinjau pada item pekerjaan struktur yaitu pada pekerjaan pembesian/penulangan, bekisting dan pengecoran.
3. Penelitian ini hanya ditujukan kepada tukang.
4. Tidak memperhitungkan factor ekonomi/biaya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika disusun sebagai berikut :

BAB I Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II Bab ini berisi tinjauan pustaka (penelitian terdahulu) dan teori serta, konsep dasar dalam penelitian.

- BAB III** Bab ini berisi tempat p..enelitian, alat dan bahan, tahap – tahap penelitian.
- BAB IV** Bab ini berisi hasil penelitian perhitungan dan desain perencanaan dari hasil penelitian.
- BAB V** Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan